

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dimaksudkan untuk meneliti secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang akan diteliti.¹ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena pendekatan ini tidak menggunakan prosedur analisis statistik dan kuantitatif dalam mengumpulkan data serta dalam memberikan penafsiran terhadapnya.² Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif ini dikarenakan untuk mengetahui kejadian-kejadian atau fakta-fakta yang ada di lapangan dan juga mendeskripsikan suatu kondisi atau keadaan apa adanya terkait dengan judul yang peneliti ambil dalam skripsi ini yaitu “Peran Pendidik dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus pada Kelompok A di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.”

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah peran pendidik dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus pada kelompok A di TK. Negeri

80. ¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 6.

Pembina Banjarmasin Timur dengan melihat situasi sosial yaitu pentingnya peran pendidik dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yang dimaksud adalah pendidik yang mengajar di kelompok A dan anak berkebutuhan khusus yang mengenyam pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini dan berhak mendapatkan pendidikan seperti anak-anak pada umumnya yang seusianya.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan yang akan dibuat sehingga menghasilkan informasi seperti data dari berbagai sumber, data dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan, serta data mengenai informan itu sendiri. Agar pembaca dapat memahami tentang isi skripsi dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti hendaknya peneliti menyajikan data yang jelas sebagai berikut:

1. Data

Data yang digali oleh peneliti dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Data pokok yang meliputi perencanaan yang isinya tentang Kurikulum, RPPH dan PPI, pelaksanaan yang isinya strategi, metode, dan media yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang proses belajar mengajar, dan evaluasi yang juga dilakukan oleh pendidik. Kemudian data berupa hasil wawancara tentang faktor pendukung dan faktor

penghambat pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus yang juga diperlukan dalam penelitian ini.

b. Data penunjang yang dimaksudkan di sini adalah data yang terkait dengan lokasi penelitian antara lain:

- a) Sejarah singkat berdirinya TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.
- b) Visi misi TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.
- c) Struktur organisasi TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.
- d) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Program Pendidikan Inklusi (PPI) jika ada di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.
- e) Data tentang peserta didik di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.
- f) Sarana dan prasarana di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.
- g) Jenis program yang dilaksanakan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik yaitu guru kelas kelompok A yang memberikan pembelajaran kepada peserta didik di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.
- b. Kepala sekolah, orang tua, dan semua pihak yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
- c. Dokumentasi berupa sejarah berdirinya TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur, arsip maupun catatan serta bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian ini seperti RPPH dan foto-foto yang akan diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan. Wawancara yang dilakukan kepada para informan menggunakan alat perekam yang meminta izin terlebih dahulu kepada informan untuk melakukan perekam sehingga memperoleh hasil wawancara yang akurat dan tidak kehilangan informasi. Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti sebelum peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan.

b. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara teratur mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan secara langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur dan

mencatat langsung hal-hal yang dirasa penting terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap, seperti dokumen tentang latar belakang dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang berkaitan dengan peran pendidik dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur. Tidak hanya dari wawancara dan observasi, dengan metode ini peneliti memperoleh informasi sebagai sumber pendukung untuk melihat bagaimana peran pendidik dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, metode pengolahan data diuraikan dalam bentuk kalimat teratur, berurutan, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data adalah memperdalam analisis, menggolongkan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat,

dan data yang direduksi adalah data keseluruhan mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh dan semakin banyak juga data yang harus direduksi atau dipilah-pilah.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang mana penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat dan disimpulkan akan menjawab masalah penelitian yang telah diteliti. Penyajian data merupakan suatu langkah penting karena bukan hanya mendeskripsikan secara narasi, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

Dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian akan ditarik kesimpulan setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data sebagai usaha untuk memahami makna atau penjelasan dari penelitian tersebut. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan diperlukan verifikasi data yang diperoleh apakah sudah cukup kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data dengan mempelajari data-data tersebut dan memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting yang harus dipelajari. Setelah data-data tersebut dipilah maka dikumpulkan dan peneliti melakukan penyusunan data, menguraikan data, dan data yang sudah terkumpul tersebut dapat diambil kesimpulan berdasarkan data-data yang sudah dipilah dan dikumpulkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis antara hasil data berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dilakukan tinjauan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian harus dengan prosedur yang jelas, dan dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti harus menyusun rencana penelitian yang akan dilakukan. Rancangan tersebut tersusun dalam bentuk proposal penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti harus mengkaji dan mendalami fokus penelitian yang telah disusun serta pemilihan lokasi penelitian harus didasarkan dengan adanya pertimbangan yang terkait dengan fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian di TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur yang beralamat di Jl. Pangeran Hidayatullah Lingkar Dalam Utara No.47 Rt. 05 Rw. 01 Benua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

c. Mengurus perizinan

Setelah menentukan lokasi penelitian, maka peneliti harus mengurus perizinan atas pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Proses perizinan terlebih dahulu menghubungi Kepala TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur untuk menginformasikan atas diadakannya penelitian sekaligus sekaligus permohonan izin melalui surat permohonan izin penelitian secara resmi dari UIN Antasari Banjarmasin yang sebelumnya surat permohonan izin penelitian tersebut telah disetujui oleh Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian yang telah dipilih oleh peneliti. Setelah itu akan ditindak lanjuti kepada kepala sekolah, guru kelas dan pihak terkait dalam pelaksanaan penelitian ini.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada proses ini, peneliti berusaha untuk memahami kondisi lapangan penelitian, baik dari segi lingkungan sosial maupun keadaan alam.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti akan memutuskan siapa saja pihak yang akan dijadikan sebagai informan, yaitu orang yang dipilih untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur, guru kelas, serta orang tua yang nantinya akan membantu proses perolehan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian yang akan digunakan seperti alat tulis, kamera, dan lain sebagainya untuk memudahkan proses penelitian di lapangan nantinya.

g. Persoalan etika penelitian

Peneliti harus menyiapkan diri sebaik mungkin dalam menghadapi lingkungan penelitian. Peneliti harus menanamkan etika yang baik ketika berada di lapangan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian yang terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu dan mempersiapkan diri baik secara fisik maupun secara mental.

b. Memasuki lapangan

Ketika memasuki lapangan, peneliti hendaknya menunjukkan sikap yang ramah dan mudah berbaur dengan pihak-pihak yang ada di lingkungan penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti berperan dalam pengumpulan data di lapangan melalui catatan lapangan, observasi, maupun wawancara, serta data lain yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala TK. Negeri Pembina Banjarmasin Timur dan guru kelas. Selanjutnya observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan peneliti juga mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen pembelajaran ataupun dokumen pendukung lainnya.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan selanjutnya disusun menjadi laporan penelitian. Laporan penelitian yang telah disusun akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna mendapatkan masukan-masukan. Kemudian laporan akan diperbaiki sesuai dengan masukan-masukan dari dosen pembimbing hingga dosen pembimbing menyatakan bahwa laporan penelitian ini siap untuk diujikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan kendala data serta tingkat kepercayaan data terkumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Ada 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan memanfaatkan penelitian untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan, apa yang dilakukan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.

Triangulasi dengan metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan penyidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk mengecek kembali data. Triangulasi dengan teori dilakukan dengan mengurangi pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari penjelasan pembanding.

Mengumpulkan data dari berbagai sumber tidak dengan sendirinya memberikan gambaran yang sempurna tentang masalah yang dialami peneliti.

Selain itu, melakukan teknik triangulasi dapat ditemukan adanya perbedaan informasi terhadap data yang disampaikan oleh informan. Dengan adanya triangulasi ini tidak hanya menilai kebenaran data yang ada, akan tetapi juga dapat mengecek kevaliditasan data tersebut, maka dengan data yang ada akan memberikan sifat yang selektif dan pada akhirnya dengan triangulasi ini akan memberikan kemungkinan bahwa kekurangan informan yang pertama dapat menambah kelengkapan dari data yang sebelumnya.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck* dan *cross check*. Tujuannya dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subyektifitas.